

## PENGARUH TAHAP-TAHAP KETERAMPILAN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN SDIT BINA INSAN KRAGILAN

**Magfirotul Fatkha**

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Kabier, Petir Serang  
[fatkhamagfirotul@gmail.com](mailto:fatkhamagfirotul@gmail.com)

**Ujon Sujono**

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Kabier, Petir Serang  
[ujonsujono70@gmail.com](mailto:ujonsujono70@gmail.com)

**Umi Kulsum**

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Kabier, Petir Serang  
[umik51316@email.com](mailto:umik51316@email.com)

### Abstract

The Ummi method is one of the methods of reading the Qur'an that directly includes and practices tartil reading according to the rules of tajwid science using a mother tongue approach that emphasizes affection with the classical reading and listening method and a quality assurance system. by carrying out the stages of the Ummi method skills, one of which is by repeating memorization, this can help in memorizing so that students can memorize well according to the rules of tajwid science. The objectives of this study are: 1. To determine the influence of the stages of the Ummi method skills in learning the Qur'an at SDIT Bina Insan Kragilan. 2. To find out how the ability to memorize the Qur'an is at SDIT Bina Insan Kragilan. 3. To find out how much influence the stages of the Ummi method skills have on the ability to memorize the Qur'an at SDIT Bina Insan Kragilan. This type of research is quantitative research using descriptive statistical analysis. The results of the study showed 1. The stages of the ummi method skills in learning the Qur'an at SDIT Bina Insan Kragilan were quite good, this was evidenced by the results of the questionnaire with a percentage of 66.58%. 2. The ability to memorize the Qur'an at SDIT Bina Insan Kragilan was good, this was evidenced by the results of the questionnaire with a percentage of 71.33%. 3. There was an influence of the stages of the ummi method skills on the ability to memorize the Qur'an, this was evidenced by the T test which showed a Tcount value of 4.578 Ttable 2.017. And the coefficient of determination value was 32.8% while the remaining 67.2% was obtained by other factors.

**Keywords:** Method, Ummi skills, Ability to memorize the Qur'an

### PENDAHULUAN

Kemampuan adalah suatu karakteristik yang menonjol dari seorang individu yang berhubungan dengan kinerja efektif dan superior dalam suatu pekerjaan atau situasi. Menurut Mohammdah Zain

dalam Milman Yudis mengartikan bahwa kemampuan adalah kecakapan, kesanggupan, kekuatan kita untuk berusaha dengan diri sendiri.<sup>1</sup> Kemampuan merupakan tolak ukur dalam menentukan pengetahuan terhadap suatu pemahaman

<sup>1</sup> Siwi Puji Astuti, "Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar

Terhadap Prestasi Belajar Fisika", Jurnal Formatif, vol.5, 2015, h. 71.

yang dimiliki oleh seseorang.<sup>2</sup> Untuk menentukan kemampuan yang dimiliki seseorang diperlukan ciri-ciri yang menunjukkan tingkat pengetahuannya yang dimilikinya.<sup>3</sup> Hal ini dapat dilihat dari perhatian dan rasa keingintahuan terhadap sesuatu.<sup>4</sup> Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan yang sangat mulia, dan paling besar nilainya karena menghafal Al-Qur'an akan membuka pintu kebaikan. Allah menjanjikan kebaikan dunia akhirat bagi orang-orang yang menghafal dan Allah memberikan ilmu bagi orang yang di dalam dadanya terdapat Al-Qur'an.<sup>5</sup> Jadi menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu ciri-ciri orang beriman.<sup>6</sup>

Mengingat sangat pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan kita, maka umat islam harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena itu sumber

pendidikan islam adalah acuan yang memancar ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang mendalam. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kemampuan menghafal masih kurang, masih banyak siswa yang belum menguasai makhorijul huruf dengan baik, kemudian masih banyak siswa yang belum mampu mempraktikan hukum-hukum tajwid yang dasar, dan semangat anak dalam menghafal menurun.<sup>7</sup> Hal ini dilatar belakangi dengan menggunakan metode yang kurang tepat sehingga menghambat dalam kemampuan menghafal siswa, setelah mengetahui dan mengkaji beberapa metode dan lembaga memutuskan menggunakan metode Ummi dengan harapan dapat membantu dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan baik. Dan terbukti kemampuan siswa dalam

<sup>2</sup> Nandang Kosim, "PROBLEMATIKA PERKEMBANGAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR," *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–11.

<sup>3</sup> Nandang Kosim dan Aan Solihat, "PENDIDIKAN AGAMA DAN KARAKTER DI SD/MI DALAM PERSPEKTIF ALQUR'AN," *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023): 36–49.

<sup>4</sup> Siti Maryam dan Aat Royhatudin, "RELEVANSI KEBIJAKAN PENDIDIKAN NASIONAL DAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM (Pembelajaran Kitab Kuning Berbasis Digital Di MTs Masyariqul Anwar Caringin)," *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 12–25.

<sup>5</sup> Aat Royhatudin, "PERAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM

MEMBENTUK KARAKTER SISWA MTs ANNIZHOMIYYAH JAHU LABUAN PANDEGLANG," *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023): 95–107.

<sup>6</sup> Sri Afifah, *Implementasi Metode Ummi Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Vi Di Sdit Indra Bnagsa Tanggerang* (Skrpsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Iiq) h. 2

<sup>7</sup> Anisa, Aat Royhatudin, Ahmad Hidayat, "ANALISIS DAMPAK SISWA YANG NAIK KELAS BERSYARAT TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH DARUL HUDA PUSAT MANDALAWANGI , *Ta'dibiya: Vol 3 No 2* (2023): *Ta'dibiya Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*," *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 1–13.

menghafal jauh lebih baik dari sebelumnya dan berkembang lebih pesat.

Dengan penelitian ini, penulis mengharapkan bahwa dengan ketrampilan metode ummi dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

## KAJIAN TEORETIK

### Metode Ummi

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *metodos* yang berarti cara atau jalan. Sedangkan dalam bahasa Indonesia kata "metode" mengandung pengertian cara yang teratur dan terdapat baik-baik untuk mencapai suatu maksud, suatu perangkat dalam mengajar yang mempunyai tujuan dan didasarkan atas teori.<sup>8</sup> Menurut KBBI metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Djamarah dan Zain menyatakan bahwa kedudukan metode adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran dan juga sebagai alat untuk mencapai tujuan.<sup>9</sup>

Pengertian *Ummi* dalam bahasa Arab yang bermakna ibu dengan tambahan yang *mutakalim*. Metode *ummi* adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan kasih sayang dengan metode klasik baca simak dan sistem penjamin mutu.<sup>10</sup> Metode *ummi* sendiri memiliki ciri yang khusus dari metode lainnya. Salah satu cirinya adalah pembelajaran yang tidak hanya efektif tapi juga menyenangkan sehingga anak dengan mudah membaca dan menghafalkan Al-Qur'an. Metode *Ummi* menurut A. Yusuf MS dan Masruri ialah suatu cara atau metode dimana paling dipakai orang muslim didalam belajar membaca serta menghafalnya. Metode tersebut di sebarakan di tahun 2007 dengan tolak ukur dibuatnya metode tersebut ialah karena kepehaman serta mempelajari Al-Qur'an mulai membaca dan menghafalnya telah semakin tinggi. Bahkan program serta metode belajar Al-Qur'an yang sudah ada dalam selama ini belum menjuru kepada setiap rakyat terhususnya umat Islam.

<sup>8</sup> Nasrudin Baidan, *Metode Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka pencetakan offset, 2002), h. 54

<sup>9</sup> Studia didaktika, "penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa", *jurnal ilmiah pendidikan*, vol. 11.3, 2017, h. 9

<sup>10</sup> Afdal, *Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III Ibnu Khaldun Sd Al-Firdaus Islamic School Samarinda*, *Jurnal Pendas Muhakam*, 2016, h. 9

Metode ini juga salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktikan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.<sup>11</sup> Sehingga dapat kita fahami bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi adalah salah satu pembelajaran yang mengkhususkan pada pengkajian terhadap mater-materi sekaligus mengaplikasikan cara baca Al- Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, ilmu fasolah, dan juga ilmu lagu/irama.<sup>12</sup> Dan di dalamnya terdapat sistem yang berbasis mutu, tahapan yang sistematis, materi yang berlanjut, dan pengontrolan yang ketat. *Ummi foundation* memberikan Solusi pembelajaran Al-Qur'an yang mudah cepat dan bermakna, kekuatan mutu yang dibangun ummi foundation ada dari 3 hal yaitu:<sup>13</sup> metode yang bermakna, guru yang bermutu, sistem yang berbasis mutu. Sebagai acuan pokok metode ummi ini menggunakan buku dasar dari jilid 1 sampai jilid 6 dan ditambah

dengan jilid gharib dan jilid tajwid dasar sampai murottal Al-Qur'an.

*Strategi pendekatan metode ummi*

a. *Direct methode* (langsung)

Direct methode ini diartikan dengan kata *learning by doing*, belajar dengan diperagakan langsung, yaitu langsung dibaca tanpa dijeda.

b. *Repetition* (diulang-ulang)

Bacaan Al-Qur'an akan semakin baik, indah, dan akan meningkatkan kekuatan dalam hafalannya, ketika kita mengulang-ulang bacaan ayat tersebut.<sup>14</sup> Begitupun seorang ibu yang mengajarkan kepada anaknya, akan semakin melekat dan teringat didalam benak anak dengan mengulang-ulang kata dan kalimat tersebut.

c. *Affection* (kasih sayang yang tulus)

Kekuatan cinta dan kasih sayang yang tulus seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Begitupun dengan guru yang mengajarkan Al-Qur'an hendaknya meneladani seorang ibu agar

<sup>11</sup> Afdal, "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Quran Siswa Kelas III Ibnu Khadun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016" Vol. 1(1). 1-9. Juni 2016, dalam <http://WWW.academia.edu>, diakses, 22, Maret 2020.

<sup>12</sup> Siti Jubaedah, "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL QURAN PADA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 CILELES KABUPATEN LEBAK," *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 57–68.

<sup>13</sup> Suhendri.dkk, "PEMBELAJARAN FIQIH THOHAROH; AKTUALISASI DIRI DAN IMPLEMENTASINYA PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH MASYARIQUL ANWAR CARINGIN," *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2022): 1–13.

<sup>14</sup> Siti Inayatulloh, "OPTIMALISASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN Penelitian Di MTs Darul Irfan Padarincang," *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 69–78.

guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka.<sup>15</sup>

#### *Tahapan pembelajaran metode ummi*

Pembelajaran metode ummi memiliki beberapa langkah yang harus dilakukan seorang guru dalam proses belajar mengajar. Berikut ini tahap-tahapan yang harus dilaksanakan secara berurutan.

##### a. Pembukaan

Pembukaan adalah kegiatan awal untuk mengkondisikan para siswa untuk siap belajar, dilanjut dengan membaca do'a pembuka belajar Al-Qur'an bersama-sama

##### b. Apersepsi

Apersepsi adalah mengulang materi yang telah diajarkan dan mengkaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini.

##### c. Penanaman konsep

Penanaman konsep adalah proses menjelaskan materi pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.

##### d. Pemahaman konsep

Pemahaman konsep adalah memahami kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak dengan contoh-contoh pokok pembahasan dibawah.

##### e. Latihan keterampilan

Keterampilan atau latihan adalah melancarkan bacaan anak dengan mengulang-ulang contoh yang ada pada halaman dibawah pokok pembahasan.

##### f. Evaluasi

Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak.

##### g. Penutup

Kegiatan untuk mengkondisikan anak agar tetap tertib dan dilanjut dengan membaca doa penutup belajar bersama-sama.

#### *Kemampuan menghafal Al-Qur'an*

Kemampuan menghafal Al-Qur'an terdiri dari tiga kata, yaitu "kemampuan", "menghafal" dan "Al-Qur'an". Kemampuan berasal dari kata mampu yang kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kekuatan, kecakapan.<sup>16</sup> Setiap anak memiliki kemampuan dalam menghafal dan kemampuan dapat ditingkatkan dengan membiasakan membaca, menulis, dan memahami tentang isi Al-Qur'an. Kemampuan merupakan tolak ukur dalam menentukan pengetahuan terhadap suatu pemahaman yang dimiliki oleh seseorang.

Menghafal menurut KBBI berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk

<sup>15</sup> Sri afifah, implementasi metode ummi dalam menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas Vi Sdit Indra Bangsa Tanggrang," skripsi IIQ Jakarta, 2022, h. 32, tidak dipublikasikan

<sup>16</sup> Tim penyusun kamus besar bahasa Indonesia, 1989: 552-553

diingatkan, dapat mengucapkan diluar kepala, sedangkan menghafal artinya berusaha meresapkan, ke pikiran agar selalu ingat.<sup>17</sup> Secara istilah ada beberapa pengertian menurut para ahli: Baharudin, menghafal adalah menanamkan asosiasi kedalam jiwa, menurut Syaiful Bahri Djahhari, menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukan, menyimpan, dan menimbulkan kembali hal-hal yang telah lampau.

Menurut Dr. Subhi al-shalih definisi Al-Qur'an adalah firman Allah yang bersifat (berfungsi) mukjizat (sebagai bukti kebenaran atas kenabian Muhammad SAW) yang diturunkan pada Nabi Muhammad SAW, secara berangsur-angsur dalam tempo 22 tahun 2 bulan 22 hari, yang tertulis di dalam mushaf-mushaf yang diriwayatkan dengan jalan mutawatir, dan membacanya dipandang ibadah.<sup>18</sup> Al-Qur'an sebagai pedoman bagi umat islam untuk petunjuk ke arah kehidupan yang lebih baik dengan tujuan mendapatkan keberkahan hidup, karena pada dasarnya tujuan hidup yaitu bahagia dunia dan akhirat.

#### **METODE PENELITIAN**

Adapun jenis penelitian ini yakni kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif. Responden dalam penelitian ini

berjumlah 45. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik sampling jenuh, sebagaimana pendapat Sugiono, "sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel,.". Teknik pengumpulan data yakni kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi, instrument penelitian menggunakan angket dengan skala likert. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan angket atau kuesioner. Angket diberikan kepada responden yang berupa angket tertutup, dalam pengisian angket dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh tahap-tahap keterampilan metode ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengidentifikasi adakah pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan bantuan SPSS 22 untuk mengetahui validitas perhitungan. Adapun observasi dan wawancara untuk mengetahui kondisi yang terjadi dengan objektif dan mengkaji permasalahan yang terjadi, dan dokumentasi digunakan sebagai penguat hasil penelitian. Adapun ketentuan skala likert sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Tim penyusun kamus besar bahasa Indonesia, 2006, h.473

<sup>18</sup> M. Quraish Shihab, Wawasan Al-Qur'an, ( Bandung:Mizan, 1996), hlm.3

Tabel 1  
Ketentuan skala likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun hasil analisis data dari variabel X yakni pengaruh tahap-tahap keterampilan metode ummi diperoleh mean = 33.28, minimum = 23, maximum = 50, standar deviasi = 5.307. dan analisis data variabel Y yakni kemampuan menghafal Al-Qur'an diperoleh mean = 36.67, minimum = 26, maximum = 45, standar deviasi = 4.431

Dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2

Uji analisis statistik deskriptif variabel X dan Y

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
METODE UMMI	45	23	50	33.28	5.307
KEMAMPUAN MENGHAFAI	45	26	45	35.67	4.431
Valid N (listwise)	45				

Berikut ini hasil nilai akumulasi angket variabel X

**1. Pengaruh tahap-tahap keterampilan metode ummi**

Nilai	F	%	Kategori
40 – 50	4	8,89%	Sangat baik
35 – 39	14	31,11%	Baik
29 – 34	18	40%	Cukup

23 – 28	9	20%	Kurang
Jumlah	45	100%	

Berdasarkan tabel di atas interpretasi dari penelitian 45 sampel ditunjukkan oleh hasil analisis angket tentang tahap-tahap keterampilan metode ummi, yakni 4 orang berada pada rentang nilai 40 – 50 berkategori sangat baik dengan persentase 8,89%, 14 orang berada pada rentang nilai 35 - 39 berkategori baik dengan persentase 31,11%, 18 orang berada pada rentang nilai 29 - 34 berkategori cukup dengan persentase 40% dan 9 orang berada pada nilai 23 - 28 berkategori kurang dengan persentase 20%. Dengan demikian pengaruh tahap-tahap keterampilan metode ummi berkategori cukup baik.

**2. Kemampuan menghafal Al-Qur'an**

Nilai	F	%	Kategori
40 – 50	8	17,78%	Sangat baik
35 – 39	17	37,78%	Baik
29 – 34	18	40%	Cukup
23 – 28	2	4,44%	Kurang
Jumlah	45	100%	

Berdasarkan tabel di atas interpretasi dari penelitian 45 sampel ditunjukkan oleh hasil analisis angket tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an, yakni 8 orang berada pada rentang nilai 40 – 50 berkategori sangat baik dengan persentase 17,78%, 17 orang berada pada rentang nilai 35 - 39 berkategori baik

dengan persentase 37,78%, 18 orang berada pada rentang nilai 29 - 34 berkategori cukup dengan persentase 40% dan 2orang berada pada nilai 23 - 28 berkategori kurang dengan persentase 4,44%. Dengan demikian kemampuan menghafal Al-Qur'an berkategori baik.

**3. Pengaruh tahap-tahap Keterampilan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di SDIT Bina Insan Kragilan**

Tabel 3

Hasil uji regresi linear sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	19.755	3.519		
METODE UMMI	.478	.104	.572	4.578	.000

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MENGHAHAL

Diketahui nilai constant (a) sebesar 19.655, sedang nilai tahap-tahap keterampilan metode ummi (b /koefisien regresi) sebesar 0,478, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a +bX$$

$$Y = 19.755 + 0,478x$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- 1) Kostanta sebesar 19.755, mengandung arti bahwa nilai constant variabel kemampuan menghafal adalah sebesar 19.755

- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,478 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai tahap-tahap keterampilan metode ummi, maka nilai kemampuan menghafal bertambah sebesar 0,478, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif

Tabel 4

Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 <sup>a</sup>	.328	.312	3.675

a. Predictors: (Constant), METODE UMMI

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi /hubungan (R) yaitu 0,572. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,328, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (tahap-tahap keterampilan metode ummi) terhadap variabel terikat (kemampuan menghafal) adalah sebesar 32,8%

Tabel 5 hasil uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	19.755	3.519		
METODE UMMI	.478	.104	.572	4.578	.000

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MENGHAHAL

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi: dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel metode ummi (X) berpengaruh terhadap variabel partisipasi (Y)
- 2) Berdasarkan nilai t: diketahui nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $4,578 > T_{tabel}$  2,017, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tahap-tahap keterampilan metode ummi (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y)

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa; (1) tahap-tahap keterampilan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Bina insan kragilan dinyatakan cukup baik dengan persentase 66,58%. (2) kemampuan menghafal Al-Qur'an di SDIT Bina insan kragilan dinyatakan baik dengan persentase 71,33%. (3) pengaruh dari tahap-tahap keterampilan metode ummi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di SDIT Bina insan kragilan dinyatakan cukup baik yang dibuktikan dengan koefisien determinasi sebesar 32,8%. Dan berdasarkan uji T, diketahui

nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $4,578 > T_{tabel}$  2,017. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X tahap-tahap keterampilan metode ummi berpengaruh terhadap variabel Y kemampuan menghafal Al-Qur'an di SDIT Bina insan kragilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Aat Royhatudin, Ahmad Hidayat. "ANALISIS DAMPAK SISWA YANG NAIK KELAS BERSYARAT TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH DARUL HUDA PUSAT MANDALAWANGI, Ta'dibiya: Vol 3 No 2 (2023): Ta'dibiya Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 1–13.
- Inayatulloh, Siti. "OPTIMALISASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN Penelitian Di MTs Darul Irfan Padarincang." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 69–78.
- Nandang Kosim. "PROBLEMATIKA PERKEMBANGAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–11.
- Nandang Kosim dan Aan Solihat. "PENDIDIKAN AGAMA DAN KARAKTER DI SD/MI DALAM PERSPEKTIF ALQUR'AN." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023): 36–49.
- Royhatudin, Aat. "PERAN

PENDIDIKAN AKHLAK DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER  
SISWA MTs ANNIZHOMIYYAH  
JAHALABUAN PANDEGLANG.”  
*Ta'dibiya Jurnal Agama dan  
Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023):  
95–107.

Royhatudin, Siti Maryam dan Aat.  
“RELEVANSI KEBIJAKAN  
PENDIDIKAN NASIONAL DAN  
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN  
ISLAM (Pembelajaran Kitab Kuning  
Berbasis Digital Di MTs Masyariqul  
Anwar Caringin).” *Ta'dibiya Jurnal  
Agama dan Pendidikan Islam* 2, no.  
1 (2022): 12–25.

Siti Jubaedah. “UPAYA GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN  
BACA TULIS AL QURAN PADA  
PESERTA DIDIK DI SMP  
NEGERI 3 CILELES  
KABUPATEN LEBAK.” *Ta'dibiya  
Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*  
1, no. 2 (2021): 57–68.

Suhendri.dkk. “PEMBELAJARAN  
FIQH THOHAROH ;  
AKTUALISASI DIRI DAN  
IMPLEMENTASINYA PADA  
SISWA MADRASAH  
TSANAWIYAH MASYARIQUL  
ANWAR CARINGIN.” *Ta'dibiya  
Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*  
2, no. 2 (2022): 1–13.